

## ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING SELAMA COVID-19 PADA PESERTA DIDIK KELAS MIPA SMA NEGERI 1 SAKRA

Nur Maizani<sup>1\*</sup>, Muti'ah<sup>2</sup>, Jeckson Siahaan<sup>3</sup>, Baiq Fara Dwirani Sofia<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62  
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

\* Coresponding Author. E-mail: [mayzani14@gmail.com](mailto:mayzani14@gmail.com)

Received: 8 Juni 2022

Accepted: 28 Mei 2024  
doi: 10.29303/cep.v7i1.3643

Published: 31 Mei 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis daring selama covid-19 terhadap peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian sebanyak 189 peserta didik dengan jumlah sampel sebanyak 127 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket tertutup dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kualitatif. Empat indikator efektivitas yang diukur pada penelitian ini adalah aktivitas atau keterlibatan peserta didik didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,58, hambatan atau kendala yang terjadi pada proses pembelajaran didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,94, mutu media yang digunakan didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,39, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran kimia yang dilakukan secara daring didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,96. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran secara daring pada peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra pada empat indikator tersebut masuk ke dalam kategori rendah karena terletak pada interval  $1,5 \leq x \leq 2,4$ .

**Kata Kunci:** Analisis, efektivitas pembelajaran, pembelajaran daring dan pandemi covid-19

### *Analysis of The Effectiveness of Online Based Learning During Covid 19 For Students of MIPA SMA Negeri 1 Sakra*

### Abstract

*This study aims to find out the effectiveness of online based learning during covid-19 for students of class XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra. The type of this research is a qualitative descriptive research. Research population as many as 189 students with a sample of 127 students. Technique of sampling using proportionate stratified random sampling. Data collection using a closed questionnaire with Likert scale that has been tested validity and reliability. Techniques of analysis data using descriptive statistical analysis techniques. The 4 effectiveness indicators measured in this study are activity or student involvement an average value of 2,58, barriers or obstacles that occur in the learning process an average value of 1,94, the quality of the media used an average value of 2,39 and the understanding of students in online chemistry an average value of 1,96. The results of the study indicate that the effectiveness of online learning in students of SMA Negri 1 Sakra with 4 indicators that fall into the low category because it lies in the interval  $1,53 \leq x \leq 2,4$ .*

**Keywords:** Analysis, learning effectiveness, online learning and pandemic covid-19

perhatian utama masyarakat diantaranya seperti ekonomi, sosial, pariwisata, kesehatan, ataupun pendidikan (Dewi, 2020). Salah satunya dalam bidang pendidikan, terjadi penutupan seluruh instansi pendidikan seperti sekolah, pondok pesantren, madrasah, dan universitas, serta berdampak pada perubahan pelaksanaan pembelajaran (Setiawan, 2020; Andriyani dkk., 2021). Salah satu solusi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengatasi permasalahan pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menerapkan sarana pembelajaran berbasis dalam jaringan (daring). Kondisi ini menjadi tuntutan sekaligus tantangan dunia pendidikan dalam kegiatan pembelajaran yang memerlukan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis daring dalam kegiatan belajar mengajar (Fitriawati dkk., 2021).

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan jaringan internet yang dapat mempertemukan peserta didik dan pendidik dalam melakukan interaksi pembelajaran yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun dapat saling berkomunikasi secara daring (Adawiah dkk., 2022; Irmayani dkk., 2023). Pemanfaatan sistem pembelajaran daring adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi dan juga memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran dan sumber belajar (Andriyani dkk., 2021). Selain itu, pembelajaran berbasis daring juga dapat mengoptimalkan dan mempermudah interaksi peserta didik dan pendidik dalam berkomunikasi meskipun terpisah oleh jarak ataupun berdiskusi secara daring, serta peserta didik juga mendapatkan bantuan tutorial oleh pendidik atau pakar yang tersedia di media pembelajaran daring tersebut (Saraswati dan Mertayasa, 2020).

Kemudahan dari pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti: peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan diterapkannya pembelajaran secara daring. Peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi diantaranya *classroom*, *video converence*, *telepon* atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Andriyani dkk., 2021; Irmayani dkk., 2023). Pembelajaran ini adalah inovasi pendidikan untuk menghadapi tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Dewi, 2020; Irmayani dkk., 2023). Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat yang dapat

digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja diantaranya seperti *handphone* android atau *smartphone*, komputer, laptop, *tablet* ataupun *iPhone* (Khusniyah dan Hakim, 2019).

Selain kemudahan yang didapatkan, dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran daring, tentu mendapat beberapa hambatan atau kendala. Hambatan atau kendala yang dimaksud seperti dari segi ekonomi yaitu memerlukan biaya untuk setiap bulannya untuk kebutuhan akan kuota agar dapat mengikuti pembelajaran berbasis daring, tingkat konsentrasi peserta didik berkurang terhadap suatu pembelajaran yang bisa diakibatkan oleh berbagai macam faktor (Puspaningtyas dan Dewi, 2020; Rahmawati dkk., 2022). Belum adanya kesadaran peserta didik dalam menjalankan etika berinternet, terkadang juga waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar kurang terkendalikan karena belum adanya kesadaran peserta didik dalam kedisiplinan akan waktu belajar (Sarani dkk., 2023). Keefektifan peserta didik dalam mengikuti aktivitas-aktivitas cenderung menurun dengan berjalannya waktu.

Seperti halnya di salah satu SMA Negeri di kabupaten Lombok Timur tepatnya di SMA Negeri 1 Sakra. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa peserta didik kelas XI dan XII MIPA di SMA Negeri 1 Sakra dampak dari pandemi *covid -19* juga ikut dirasakannya. Khususnya untuk pelajaran kimia, peserta didik belum terbiasa dengan penerapan proses pembelajaran berbasis daring dikarenakan masih terbiasa dengan pembelajaran konvensional “tatap muka” yang digunakan sebelumnya. Mengingat pelajaran kimia yang juga tidak terlepas dari materi yang menggunakan hitungan dan keterbutuhan praktikum untuk memantapkan materi. Adanya pandemi *covid-19* proses praktikum menjadi terkendala, yang seharusnya praktikum dilakukan di laboratorium sekolah menggunakan peralatan kimia diganti menjadi praktikum mandiri yang dilakukan di rumah dengan peralatan dan bahan sederhana dan bahkan kegiatan praktikum ditiadakan dan diganti dengan peserta didik diberikan video demonstrasi sebagai pengganti praktikum tersebut. Selain itu juga konsentrasi peserta didik berkurang terhadap suatu pembelajaran yang diakibatkan oleh waktu yang digunakan dalam proses belajar kurang terkendalikan karena belum adanya kesadaran peserta didik dalam kedisiplinan akan waktu belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan analisis keefektifan pembelajaran berbasis daring selama *Covid-19* pada peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra. Terdapat 3 indikator yang perlu diperhatikan saat penentuan efektivitas pembelajaran berbasis daring, yaitu keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, pemahaman peserta didik dan mutu dari media yang digunakan (Ngabidin, 2022). Indikator pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dipengaruhi juga oleh kendala atau hambatan yang dialami selama penerapan pembelajaran secara daring. Berdasarkan hal tersebut maka pada penelitian ini digunakan 4 indikator untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis daring, yaitu 1) Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, 2) Hambatan atau kendala yang terjadi dalam pembelajaran secara daring, 3) Mutu dari media yang digunakan dan 4) Pemahaman peserta didik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu menjabarkan secara deskriptif data-data kualitatif yang telah diperoleh dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2017). Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester I (Ganjil) Tahun Ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 1 Sakra.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dan XII MIPA di SMA Negeri 1 Sakra yang berjumlah 189 peserta didik yang telah melaksanakan pembelajaran berbasis daring. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017). Untuk menghitung ukuran sampel digunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 127 responden atau 67% dari seluruh populasi.

Efektivitas pembelajaran terhadap pembelajaran berbasis daring selama *Covid-19* pada peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra diukur menggunakan instrumen non-tes berupa angket tertutup. Penelitian ini diukur menggunakan pernyataan berskala yaitu

skala Likert. Instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh dua dosen dan satu guru kimia tempat dilakukannya penelitian. Instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan statistik Aiken's V. Hasil yang diperoleh dari perhitungan didapatkan nilai rata-rata koefisien V untuk setiap kriteria sebesar 0,8 dengan kategori valid.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017). Penggolongan kriteria efektivitas pembelajaran berbasis daring menggunakan kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan, kriteria disusun dengan memperhatikan rentangan bilangan. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu jumlah skor total tiap responden dari data yang diperoleh pada angket dibagi dengan jumlah butir angket (Munawiroh dkk., 2021).

Untuk analisis hasil belajar peserta didik, kondisi maksimal yang diharapkan untuk penilaian proses pembelajaran diperhitungkan adalah nilai 100. Penyusun menggunakan empat kategori nilai maka antara 1 dengan 100 dibagi rata sehingga menghasilkan kategori sebagai berikut (Munawiroh dkk., 2021):

1. Nilai 4 jika mencapai 76-100
2. Nilai 3 jika mencapai 51-75
3. Nilai 2 jika mencapai 26-50
4. Nilai 1 jika mencapai  $\leq 25$

Penggolongan kriteria efektivitas pembelajaran berbasis daring selama *covid-19* pada peserta didik MIPA SMA Negeri 1 Sakra dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1** Konversi Skor Menjadi Kategori Kecendrungan Variabel

No	Kategori Efektivitas	Skor/jumlah butir soal (X)
1.	Sangat Tinggi	$3,5 \leq x \leq 4$
2.	Tinggi	$2,5 \leq x \leq 3,4$
3.	Rendah	$1,5 \leq x \leq 2,4$
4.	Sangat Rendah	$1 \leq x \leq 1,4$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil dan analisis data yang didapatkan pada penelitian ini berdasarkan instrumen berupa angket yang digunakan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran berbasis daring selama

covid-19. Data efektivitas pembelajaran berbasis daring berupa data angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra. Data efektivitas pembelajaran berbasis daring tersebut dianalisis menggunakan kriteria atau kategori efektivitas yang telah ditentukan pada teknik analisis data. Data yang telah dianalisis diperoleh nilai rata-rata dari empat indikator yang diukur secara keseluruhan yaitu dari indikator aktivitas atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, pemahaman peserta didik, hambatan atau kendala yang terjadi dalam pembelajaran secara daring, dan mutu dari media yang digunakan, untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2** Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Peserta Didik

No	Indikator Efektivitas Pembelajaran	Rata-rata	Kategori Efektivitas Pembelajaran
1	Keterlibatan dalam proses pembelajaran	2,58	Tinggi
2	Hambatan atau kendala yang terjadi dalam pembelajaran secara daring	1,94	Sangat Rendah
3	Mutu dari media yang digunakan	2,39	Rendah
4	Pemahaman peserta didik	2,04	Rendah
<b>Rata-rata efektivitas pembelajaran berbasis daring</b>			<b>2,42</b>
<b>Kategori efektivitas</b>			<b>Rendah</b>

Data efektivitas pembelajaran berbasis daring selama Covid-19 pada peserta didik MIPA SMA Negeri 1 Sakra diukur melalui angket yang berupa google form dengan menggunakan skala likert yang memiliki alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebarakan ke 127 responden. Hasil dan analisis data efektivitas pembelajaran berbasis daring pada indikator aktivitas atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.

Hasil dan analisis data efektivitas pembelajaran berbasis daring pada indikator hambatan atau kendala yang terjadi dalam pembelajaran secara daring dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 3** Aktivitas Atau Keterlibatan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori Efektivitas Pembelajaran
----	---------------	-----------	-----------------------------------

Konsentrasi			
1.	dalam mengikuti pembelajaran	2,66	Tinggi
Kemampuan			
2.	berperan aktif dalam mengikuti pelajaran	2,74	Tinggi
Kemampuan			
3.	bekerja sama dalam kelompok	2,45	Rendah
Kemandirian			
4.	dalam menyelesaikan tugas	2,33	Rendah
Rata-rata Aktivitas atau Keterlibatan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran			<b>2,58</b>
<b>Kategori efektivitas</b>			<b>Tinggi</b>

**Tabel 4** Hambatan Atau Kendala

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori Efektivitas Pembelajaran
1	Membutuhkan banyak biaya	1,80	Sangat Rendah
2	Keterbatasan pelaksanaan praktikum	2,09	Rendah
Rata-rata Hambatan atau Kendala yang Terjadi dalam Pembelajaran secara daring			<b>1,94</b>
<b>Kategori efektivitas</b>			<b>Rendah</b>

Hasil dan analisis data efektivitas pembelajaran berbasis daring pada indikator pemahaman peserta didik dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5** Mutu Dari Media yang Digunakan

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori Efektivitas Pembelajaran
1	Kesederhanaan	2,74	Tinggi
Kelengkapan			
2	bahan pembelajaran	2,03	Rendah
3	Kontinuitas	2,40	Rendah
Rata-rata Mutu dari Media yang Digunakan			<b>2,39</b>
<b>Kategori efektivitas</b>			<b>Rendah</b>

Hasil dan analisis data efektivitas pembelajaran berbasis daring pada indikator pemahaman peserta didik dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Pemahaman Peserta Didik

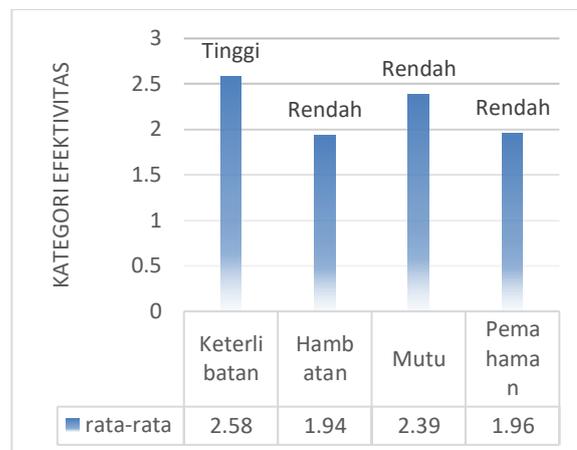
Indikator	Sub Indikator	Rata-rata	Efektivitas Pembelajaran
Pemahaman peserta didik	Peningkatan pembelajaran kimia	2,04	Rendah
	NH1 (Senyawa hidrokarbon dan minyak bumi)	1,85	Rendah
	NH2 (Termokimia)	1,68	Rendah
	NH3 (Laju reaksi)	1,72	Rendah
Nilai prestasi pembelajaran kimia kelas XI MIPA	NH4 (Kestimbangan kimia)	1,43	Sangat rendah
	PAS	1,95	Rendah
	NH1 (Sifat koligatif larutan)	2,04	Rendah
	NH2 (Reaksi redoks)	1,93	Rendah
	PTS	2,07	Rendah
	NH3 (Elektrokimia)	2,23	Rendah
Nilai prestasi pembelajaran kimia kelas XII MIPA	NH4 (Kimia unsur)	2,36	Rendah
	PAS	2,20	Rendah
	Rata-rata pemahaman peserta didik	<b>1,96</b>	<b>Rendah</b>
<b>Kategori efektivitas</b>			<b>Rendah</b>

## PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah pada efektivitas pembelajaran peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra yang dilakukan secara daring selama *covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis daring selama *Covid-19* terhadap peserta didik kelas XI MIPA dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra angkatan 2021/2022 dengan sampel sebanyak 127 peserta didik.

Efektivitas pembelajaran merupakan standar keberhasilan dari proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Cindrakasih, 2020). Terdapat 4 indikator yang harus ditentukan untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu proses pembelajaran. Keempat indikator tersebut adalah aktivitas atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, hambatan atau kendala yang dihadapi, mutu media yang digunakan dan pemahaman peserta didik. Nilai rata-rata

efektivitas pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Nilai Rata-rata Efektivitas Pembelajaran Daring

## Deskripsi Efektivitas Pembelajaran pada Indikator Aktivitas atau Keterlibatan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Hasil analisis efektivitas pembelajaran secara daring selama *Covid-19* pada peserta didik kelas XI MIPA dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra pada indikator aktivitas atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masuk ke dalam kategori efektivitas tinggi dengan rata-rata sebesar 2,58.

Pada indikator ini pengukuran dilakukan pada 4 sub-indikator, yaitu konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (kategori tinggi), kemampuan peserta didik berperan aktif dalam mengikuti pelajaran (kategori tinggi), kemampuan bekerja sama peserta didik dalam kelompok (kategori rendah) dan juga kemandirian dalam menyelesaikan tugas (kategori rendah).

Berdasarkan dari data penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran secara daring tidak dianggap suatu hal yang membosankan karena merupakan alternatif terbaru yang tidak mengharuskan peserta didik melakukan pembelajaran ke sekolah melainkan bisa belajar dari rumah, tidak mengurangi konsentrasi saat belajar, dan sebagian kecil menilai bahwa pembelajaran yang dilakukan secara online menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian Ulfa dan Puspaningtyas (2020) kegiatan pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena memberikan suatu pengalaman yang baru dalam berinteraksi dengan teknologi. Meningkatnya motivasi berpengaruh

pada tingkat konsentrasi dan peran aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat mempermudah peserta didik karena bisa dilakukan secara *online* dan dapat belajar kapanpun dan di mana saja.

Namun pada sub-indikator kemampuan bekerja sama dalam kelompok dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas diperoleh nilai pada kategori rendah. Hal ini dapat disebabkan karena tidak bisa berinteraksi secara langsung dan peserta didik belum terbiasa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri. Seringkali peserta didik tidak dapat meminta bantuan karena tidak didampingi oleh orang tua (Lin *et al.*, 2017).

### **Deskripsi Efektivitas Pembelajaran Indikator Hambatan atau Kendala**

Pada indikator ini diperoleh nilai rata-rata yang tergolong sangat rendah. Hambatan atau kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran dilihat dari 2 sub-indikator, yaitu membutuhkan banyak biaya (kategori sangat rendah) dan keterbatasan pelaksanaan praktikum (kategori rendah).

Hasil analisis ini dikuatkan oleh beberapa hasil penelitian lain. Menurut Pavlovic *et al.* (2015), peserta didik memiliki persepsi bahwa pembelajaran daring memberatkan bagi mereka. Peserta didik terbebani karena harus memiliki paket data (Maskar & Wulantina, 2019). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang prosesnya menggunakan jaringan internet sehingga membutuhkan biaya tertentu untuk membeli kuota internet. Kebutuhan kuota yang lebih dari biasanya menyebabkan tidak semua kalangan masyarakat mampu membeli kuota untuk mengakses internet dikarenakan pendapatan yang menurun bahkan sampai kehilangan pekerjaan yang akibatkan oleh pandemi *Covid-19* (Pratiwi, 2020). Selain itu, jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan kuota internet menjadi kendala pada pembelajaran daring (Mustakim, (2020).

Pelajaran kimia tidak terlepas dari pelaksanaan praktikum, karena kimia merupakan salah satu cabang ilmu sains yang perkembangan dan penerapan ilmunya memerlukan hasil kerja eksperimen dengan standar tertentu (Faika dan Side, 2011). Namun dengan adanya pandemi *covid-19* mengakibatkan kegiatan praktikum yang seharusnya dilakukan di laboratorium dengan peralatan kimia yang sudah disediakan sekolah menjadi tertunda bahkan ditiadakan. Peserta didik hanya bisa melihat demonstrasi dari

layar *handphone* dan hanya bisa melakukan kegiatan praktikum mandiri di rumah dengan peralatan dan bahan seadanya yang menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. Menurut Chick *et al.* (2020) beberapa materi praktikum yang tidak dapat dilaksanakan secara langsung dapat dilakukan dengan pemberian video namun harus dilengkapi dengan penjelasan yang sesuai.

### **Deskripsi Efektivitas Pembelajaran pada Indikator Mutu dari Media yang Digunakan**

Efektivitas pembelajaran berbasis daring pada indikator mutu dari media yang digunakan termasuk dalam kategori rendah. Indikator ini terbagi dalam 3 sub-indikator, yaitu kesederhanaan (kategori tinggi), kelengkapan bahan pembelajaran (kategori rendah), dan kontinuitas (kategori rendah). Kesederhanaan artinya media dapat digunakan siapa saja dan media dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain. Kelengkapan artinya media yang dikembangkan memberikan materi yang cukup sehingga bisa memenuhi kebutuhan peserta didik. Kontinuitas artinya media tersebut dapat menarik minat belajar.

Diberlakukannya pembelajaran daring, tentunya pendidik mengkhawatirkan masalah-masalah yang mungkin akan terjadi pada proses pembelajaran, mengingat sebelumnya peserta didik telah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini harus ditanggapi serius oleh guru dan pihak sekolah dengan memerikan kebebasan kepada guru untuk menggunakan media daring apa saja yang telah disepakati dengan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan. Salah satu contoh penggunaan media yang telah disepakati diberikan *web site (google sites)* oleh pendidik. *Web site* tersebut dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik untuk mempermudah pembelajaran, di dalam *web site* tersebut tersedia materi, soal dan skor (Rimbarizki dan Susilo, 2017). Penggunaan fitur tersebut sangat mempermudah peserta didik dalam melakukan pembelajaran, sehingga pada sub-indikator kesederhanaan termasuk dalam kategori tinggi.

Pada sub-indikator kelengkapan bahan pembelajaran dan kontinuitas berkategori rendah dapat disebabkan karena bahan pembelajaran yang digunakan tidak dipersiapkan dengan baik sehingga kurang dapat menarik minat peserta didik. Proses pembelajaran daring membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempersiapkannya. Masih banyak guru belum dapat menguasai

teknologi, terutama yang ada di daerah pedalaman (Hidayat dan Sadewa, 2020). Hal ini dapat menyebabkan materi tidak tersampaikan dengan baik.

### Deskripsi Efektivitas Pembelajaran pada Indikator Pemahaman Peserta Didik

Indikator pemahaman peserta didik merupakan indikator keempat yang ada dalam penelitian tentang efektivitas pembelajaran berbasis daring selama *covid-19* pada peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra. Hasil belajar dilihat dari nilai harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

Kecendrungan efektivitas pembelajaran terhadap pembelajaran berbasis daring pada indikator pemahaman secara umum berada pada kategori efektivitas rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif karena tidak memenuhi kriteria hasil belajar dan respon peserta didik yang positif mengenai pembelajaran daring (Alfiyatin, 2020; Fithriyah dkk., 2022). Hal ini dapat disebabkan karena masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan saat belajar tanpa bimbingan langsung dari pendidik. Selain itu peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan menjenuhkan dan membosankan (Puspaningtyas dan Dewi, 2020). Sedangkan Basar (2021) mengungkapkan bahwa ketidak-efektivan pembelajaran daring disebabkan karena masih adanya kendala-kendala seperti kesiapan sumber daya manusia serta keterbatasan sarana dan prasarana. Berbagai kendala tersebut mengakibatkan peserta didik tidak mampu memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar, kegiatan belajar tidak teratur dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas terhadap pembelajaran berbasis daring selama *covid-19* adalah memiliki efektivitas rendah pada peserta didik kelas XI dan XII MIPA SMA Negeri 1 Sakra. Hal tersebut dapat dilihat dari empat indikator efektivitas pembelajaran yakni aktivitas atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, hambatan atau kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran, mutu

dari media yang digunakan, dan pemahaman peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R., Purwoko, A. A., Hadisaputra, S., Sofia, B. F. D., & Wahyudiati, D. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning pada Masa Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Lombok Timur. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 93–98.
- Alfiyatin, Y. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*. 5(2), 1-22.
- Andriyani, K., Wildan, & Sofia, B. F. D. (2021). Studi Pelaksanaan Pembelajaran Kimia di SMAN 3 Mataram Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 6(1), 145-150.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1), 208-218.
- Chick, R. C., Clifton, G. T., Peace, K. M., Propper, B. W., Hale, D. F., Alseidi, A. A., & Vreeland, T. J. (2020). Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Surgical Education*, 77(4), 729–732.
- Cindrakasih, R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah PIK Dalam Pandangan Mahasiswa. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 1(1), 39-44.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Faika, S., & Side, S. (2011). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan dan Praktikum Kimia Dasar di Jurusan Kimia

- FMIPA Universitas Negeri Makassar Analysis. *Jurnal Chemica*, 12, 18–26.
- Fithriyah, D. N., Sutrisno, Yulia, N. M., & Aula, F. D. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*. 2(1), 173-180.
- Fitriawati, I., Andayani, Y., & Sofia, B. F. D. (2021). Analisis E-Learning Readiness Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Labuhan Haji. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(3), 317–325.
- Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 321–328.
- Irmayani, M., Andayani, Y., Sofia, B. F. D., & Haris, M. (2023). Persepsi Siswa dan Guru Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Praya dan SMAN 2 Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 814–820.
- Khusniyah, N. L. & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*. 17(1), 19-33.
- Lin, Y. W., Tseng, C. L., & Chiang, P. J. (2017). The effect of blended learning in mathematics course. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(3), 741– 770.
- Maskar, S., & Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110–121.
- Munawiroh, Sutjipto, & Suryadi. (2021). *Evaluasi Model Countenance Stake pada Pendidikan Dasar Pesantren Salafiyah*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Ngabidin, M. (2022). Mekar Berseri Di Masa Pandemi (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah model Di Masa Pandemi Covid 19) SMP, SMA, SMK. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pavlovic, M., Vugdelija, N., & Kojic, R. (2015). The use of Social Networks for E-Learning Improvement. *Hellenic Journal of Music Education, and Culture*, 6(3), 13–17.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran *online* di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703-712.
- Rahmawati, R., Haris, M., Sofia, B. F. D., & Al Idrus, S. W. (2022). Hubungan Kebiasaan Belajar Selama Pembelajaran Daring dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Lembar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 732–740.
- Rimbarizki, R., & Susilo, H. (2017). Penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket C vokasi di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *E-Journal Unesa*, 6(2), 1-12.
- Sarani, N. A., Mutiah, M., Rahmawati, R., & Sofia, B. F. D. (2023). Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Kelas XI dan Kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada Masa Pandemi. *Chemistry Education Practice*, 6(1), 86–93.
- Saraswati, I L. P. A. & Mertayasa, I N. E. (2020). Pembelajaran Praktikum Kimia pada Masa Pandemi Covid-19: Qualitative Content Analysis Kecenderungan Pemanfaatan Teknologi Daring. *Wahana Matematika*

*dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*. 14(2), 144-161.

Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit *Coronavirus* 2019 (*Covid-19*). *Jurnal Ilmu Pendidikan Research & Learning In Education*, 2(1), 28-37.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Ulfa, M., & Puspaningtyas, N. D. (2020). The Effectiveness of Blended Learning Using A Learning System in Network (SPADA) in Understanding of Mathematical Concept. *Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 47–60.